

**KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI *SOFT SKILLS*  
DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII  
AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**RIA MARDIKASARI**

**A210150238**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI *SOFT SKILLS* DAN PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK BATIK 2  
SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

RIA MARDIKASARI

A210150238

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, S.E.,M.M  
NIDN. 0608115701

**HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**  
**KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI *SOFT SKILLS* DAN**  
**PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK**  
**BATIK 2 SURAKARTA**

**Oleh:**

**Ria Mardikasari**

**A210150238**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Rabu, 15 Mei 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, SE., M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 15 Mei 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,

  
**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**  
NIDN. 19650428 199303 1 002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Mei 2019

METERAI  
TEMPEL  
TGL 20  
C647BAFF807935595  
6000  
ENAM RIBURUPIAH

Penulis  
*Ria*  
**Ria Mardikasari**  
A210150238

# **KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI *SOFT SKILLS* DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK 2 BATIK SURAKARTA**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk: 1) Mengetahui adakah pengaruh *Soft Skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Batik 2 Surakarta. 2) Mengetahui adakah pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Batik 2 Surakarta. 3) Mengetahui adakah pengaruh *Soft Skills* dan Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Batik 2 Surakarta. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain survei. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XII Akuntansi SMK 2 Batik Surakarta yang berjumlah 76 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena tidak memakai sampel dan sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sebelum angket didistribusikan dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui valid atau tidak dan reliabel atau tidak dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Prasyarat Analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, uji F,  $R^2$ , sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut  $Y = 9,743 + 0,266X_1 + 0,321X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh *soft skills* dan praktik kerja siswa. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan analisis linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,799 > 1,669$  dan nilai signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,007 dengan sumbangan relatif sebesar 52,65% dan sumbangan efektif 14,27%. (2) Ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,259 > 1,669$  dan nilai signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,009 dengan sumbangan relatif 47,34%, dan sumbangan efektif 12,83%. (3) Ada pengaruh *soft skills* dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $28,178 > 3,128$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,276 atau 27,6% sedangkan 72,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci** : kesiapan kerja siswa, *soft skills*, praktik kerja industri

## **Abstract**

The purpose of this research to: 1) know is there the influence of soft skills against the readiness of working class students XII SMK Batik 2 Surakarta. 2) know is there the influence of industrial work practices against the readiness of working class students XII SMK Batik 2 Surakarta. 3) know is there the influence of soft

skills and work practices against readiness industry working class students XII SMK Batik 2 Surakarta. This kind of research with a design. quantitative surveyThe population in this research class students XII Accounting SMK Batik 2 Surakarta 76. interviewed students. This research study is the population for not wearing samples and sampling. The survey data collection techniques using. Before the survey distributed do piloting an instrument to find out valid or not and it is reliable or not using a test of validity and reliability test. Test a prerequisite analysis using normality, test test, homogeneity test, linearity and test it multikolinieritas. Technique data analysis using analysis linear regression double, t-test, the f,  $r^2$ , contributions effective and contributions relatively. Based on the results of the analysis data is collected the regression equation is linear double as follows  $Y = 9,743 + 0,266 X_1 + 0,321X_2$ . That equation suggests that readiness work students influenced by soft skills and work practices students. Based on analysis and discussion can be concluded that: (1) there is the influence of soft skills to readiness work students. It is based on the analysis of linear double ( test t out that  $t_{hitung}$ ;  $t_{tabel} = 2,799$  & gt; 1,669 and value significance & lt; 5 percent 0,007 with contributions that is relatively of 52,65 % and contributions effective 14,27 %. (2) there is the influence of work practices industry to readiness work students. It is based on the analysis of linear regression double ( test t out that  $t_{hitung}$ ;  $t_{tabel} = 2,259$ ; 1,669 and value significance; 5 percent 0,009 with contributions that is relatively 47,34 %, and contributions effective 12,83 %. (3) there is the influence of soft skills and practices industrial work against readiness work students .It is based on the analysis of linear regression double ( test f out that  $t_{hitung}$ ;  $t_{tabel}$  namely 28,178; 3,128 and value significance in; 0.05 namely 0,000. Koefisiensi of determination (  $r^2$  ) as much as 0,276 or 27,6 % while 72,4 % the rest influenced by the fact that of other variables that do not be researched.

**Key words** : readiness work students, *soft skills*, praktik kerja industri.

## 1. PENDAHULUAN

Di era Masyarakat Ekonomi Asean menuntut seseorang dapat menghadapi tantangan-tantangan pertumbuhan ekonomi global yang ada. Ketidakmampuan meningkatkan daya asing sumber daya manusia (SDM) nasional, menyebabkan semakin terpuruknya posisi Indonesia dalam kancah persaingan global apa bila tidak secara sungguh-sungguh mempersiapkan diri dengan berbagai keunggulan untuk menghadapi persaingan yang akan terus berkembang secara ketat dan semakin tajam. Oleh karena itu, era ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya berkualitas yang mampu berkompetensi dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Strategi

peningkatan sumber daya manusia di segala bidang adalah salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kreatifitas, inovasi tinggi serta dapat beradaptasi terhadap segala perubahan lingkungan. Selain itu, sumber daya manusia yang berkualitas hendaknya mampu untuk belajar secara terus menerus.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

Sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka pada Februari 2018 masih didominasi oleh lulusan Sekolah menengah kejuruan (SMK), yaitu sebesar 8,92 %. Menurut Kepala BPS Suhariyanto, hal ini disebabkan oleh pendidikan vokasi kita yang masih kurang. Kesiapan kerja merupakan hal yang utama bagi lulusan sekolah kejuruan yang akan memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pengalaman. Ketika proses pendidikan berlangsung, siswa dapat menjadikan ilmu sebagai modal awal dalam kesiapan kerja. Sedangkan pengalaman yang dialami dalam kehidupan nyata melalui Praktik Kerja Industri dapat menjadi dorongan dalam kesiapan kerja nantinya. Selain itu, lulusan sekolah kejuruan juga harus memiliki *soft skills* yang baik.

Menurut Wibowo (2011: 324) kesiapan kerja adalah “Suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan yang dalam program keahlian yang dipilihnya”. Sejalan yang dikemukakan oleh Herminanto (1986: 6) “faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier, dan pengalaman kerja siswa”.

Permintaan dunia kerja semakin beragam. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi, tetapi juga memperhatikan kemampuan yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan *soft skills*. Hasil penelitian psikologi sosial yang

dikutip Elfindri dkk (2011: 68) menunjukkan bahwa orang yang sukses di dunia ditentukan oleh peranan ilmu sebesar 18%, sisanya 82% dijelaskan oleh keterampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* sangat penting bagi seseorang dalam memasuki dunia kerja termasuk lulusan SMK yang pada dasarnya ketika mereka lulus sudah siap untuk bekerja.

*Soft skills* merupakan “keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.” (Elfindri dkk, 2011: 67).

Lebih lanjut lagi Elfindri dkk (2011: 175) berpendapat “*soft skills* sebagai berikut: Semua sifat yang menyebabkan berfungsinya *hard skills* yang dimiliki. *Soft skills* dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skills*”. Jika seseorang memilikinya dengan baik, maka ilmu dan keterampilan yang dikuasainya dapat mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemilikinya dan lingkungannya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki *soft skills* yang baik, maka *hard skills* dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Sedangkan menurut Rizali, dkk (2009: 43), “penerapan praktik kerja industri (prakerin) di SMK tahun pelajaran 1993/1994 merupakan implementasi dari pembelajaran *link and match*”.

Menurut Fauzi (2011: 17) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT):

Merupakan pelatihan yang dilakukan sambil bekerja dengan menggunakan situasi kerja sebagai tempat pembelajaran. Pelatihan ini berkaitan dengan pekerjaan baru, dilaksanakan di tempat kerja dengan supervise langsung dari karyawan lain yang telah berpengalaman dalam pekerjaan tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada bulan Januari 2019 pada siswa yang telah melaksanakan praktik kerja industri kurang dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, dilihat dari nilai praktik kerja

industri yang mayoritas siswa tidak dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh di sekolah ke dunia kerja pada saat pelaksanaan praktik kerja industri. Selain itu dalam pelaksanaannya masih ada ditemukan adanya penyimpangan dalam hal pemberian tugas dan kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi setempat. Banyak catatan yang serupa kepada siswa pada lembar penilaian praktik kerja industri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui adakah pengaruh *Soft Skills* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Batik 2 Surakarta. 2) Mengetahui adakah pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Batik 2 Surakarta. 3) Mengetahui adakah pengaruh *Soft Skills* dan Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Batik 2 Surakarta.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, 2010: 15). Desain penelitian ini merupakan penelitian Survei. Menurut Burhan (2010: 44) penelitian kuantitatif survei adalah penelitian survei hanya menggunakan kuesioner dan umumnya digunakan untuk menarik kesimpulan sampel terhadap populasi sehingga dipastikan menggunakan hipotesis dan alat statistik dalam analisis data. Dengan demikian penelitian kuantitatif survei adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari sampel terhadap populasi sehingga perhitungan menggunakan hipotesis dan alat statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena jumlah populasi 76 siswa dan jika diambil sampel di dapatkan 64 sampel. Maka dari itu siswa 12 siswa. Dari jumlah siswa populasi tersebut tidak memenuhi kriteria untuk dilaksanakan *try out* instrumen.

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji linearitas, Uji Multikolonieritas. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Ganda, Uji t, Uji F, dan Koefisiensi Determinansi ( $R^2$ ).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa ada dua item dari variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) dinyatakan tidak valid, semua item dari variabel *Soft Skills* ( $X_1$ ) dinyatakan valid, dan dua item dari variabel Praktik Kerja Industri ( $X^2$ ) dinyatakan tidak valid.

Uji prasyarat normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik uji Kolmogrov-Smirnov. Dari hasil uji dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena  $> 0,05$  yaitu  $0,966 > 0,05$ .

Uji prasyarat homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Dari hasil uji dapat disimpulkan bahwa data penelitian mempunyai varian yang sama karena  $> 0,05$  yaitu *soft skills* yaitu 0,749 dan praktik kerja industri yaitu 0,170.

Uji prasyarat linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan setiap variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Dari hasil uji dapat disimpulkan bahwa data penelitian kedua variabel X tersebut terdapat hubungan yang linear pada variabel Y karena  $> 0,05$  yaitu *soft skills* yaitu 0,201 dan praktik kerja industri yaitu 0,581.

Uji prasyarat multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas memiliki korelasi yang kuat atau tidak. Dari data hasil uji dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* diatas 0,1 yaitu sebesar 0,601 pada variabel *soft skills* dan 0,601 pada variabel praktik kerja industri. Nilai *variance inflation faktor (VIF)* yang terjadi yaitu 1,665 pada variabel *soft*

*skills* dan 1,665 pada variabel praktik kerja industri yang keduanya di bawah 10.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 9,743 + 0,266X_1 + 0,321X_2$ . *Soft skills* meningkat satu poin maka penambah kesiapan kerja siswa sebesar 0,266. Praktik kerja industri meningkat satu poin maka penambah kesiapan kerja siswa sebesar 0,321.

Berdasarkan uji t untuk *soft skills* diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,799 > t_{tabel} = 1,669$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa yang signifikan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Dwi Wahyuni Aprianti dan Machmud Sugandi (2015) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa” yaitu senilai 21,8%.

Berdasarkan uji t untuk praktik kerja industri diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,259 > t_{tabel} = 1,669$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa yang signifikan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa”. Dari hasil Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu senilai  $7,327 > 1,658$  dengan taraf signifikansi 5%.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *soft skills* dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan pengolahan data dengan memakai SPSS versi 16.0 diperoleh nilai  $F_{reg} = 28,178 > F_{(0,005;2;73)} = 3,128$  dan  $Sig. < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, ini berarti terdapat pengaruh antara *soft skills* dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

Diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,276 atau 27,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (*soft skills* dan praktik kerja industri) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja siswa) sebesar 27,6%, atau dengan kata lain variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat

sebesar 27,6%. Sedangkan sisanya yaitu 72,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sumbangan relatif *soft skills* ( $X_1$ ) sebesar 52,65% dan sumbangan relatif praktik kerja industri ( $X_2$ ) sebesar 47,34%. Sumbangan efektif *soft skills* ( $X_1$ ) sebesar 14,27% dan sumbangan efektif praktik kerja industri ( $X_2$ ) sebesar 12,83%.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta Jurusan Akuntansi kelas XII dan data-data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel, terlihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} = 2,799 > t_{tabel} 1,669$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,007, dengan Sumbangan Efektif ( $X_1$ ) sebesar 14,27%, maka ada pengaruh yang signifikan antara *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa.
2. Ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel, terlihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} = 2,259 > t_{tabel} 1,669$ , taraf signifikansi  $< 5\%$  yaitu 0,009, dengan Sumbangan Efektif ( $X_1$ ) sebesar 12,83%, maka ada pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.
3. Ada pengaruh *soft skills* dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Kecenderungan peningkatan variabel *soft skills* dan praktik kerja industri akan di ikuti dengan peningkatan kesiapan kerja siswa. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi kedua variabel bebas tersebut akan di ikuti dengan penurunan kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel, terlihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa  $H_0$

ditolak diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $28,178 > 3,128$  dan  $sig. < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,276 atau 27,6%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, W., & Sugandi, M. (2005). Kontribusi *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Keahlian Teknik Gambar Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Bangunan*, Vol 20, 23-30.
- Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebajikan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elfindri, dkk. (2011). *Soft Skills* untuk Pendidik. Jakarta: Baduose Media.
- Emi Prabawati Dwi Sulistyarini. (2012). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*, 101-103.
- Fauzi, Ika Kartika A. (2011). *Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Herminanto Sofyan. (1986). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Nurita, Dewi. (2018, October 7). *BPS Sebut Pengangguran Masih Didominasi Lulusan SMK*. <https://bisnis.tempo.co/read1086449/bps-sebut-pengangguran-masih-didominasi-lulusab-smk> pada tanggal 7 Mei 2018 12:59 WIB.
- Rizali, Ahmad, dkk. (2009). *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.